

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *high order thinking skills* (HOTs) siswa kelas IV mata pelajaran IPAS materi fotosintesis di SDN Sutawangi I, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1 Pelaksanaan Model RADEC dalam Pembelajaran:

Model RADEC meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja guru dan aktivitas siswa.

2 Kemampuan HOTs Siswa Sebelum dan Setelah Pemberian Perlakuan:

Kemampuan HOTs siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan mengalami perbedaan yang signifikan, dibuktikan dari hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dan uji beda rata-rata berpasangan.

3 Perbedaan HOTs Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol:

Model RADEC terbukti memberikan perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan HOTs siswa antara kedua kelas yang diujikan, hal tersebut dapat ditinjau dari hasil uji beda rata-rata tidak berpasangan.

4 Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Dibandingkan Model Konvensional:

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan model RADEC berada pada kategori cukup efektif. Sementara model konvensional berada pada kategori kurang efektif.

5 Kontribusi Penelitian:

Penelitian ini menunjukkan bahwa model RADEC dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran sebagai model inovatif yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa serta kemampuan abad ke-21, seperti

berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Selanjutnya, penelitian ini dapat mendorong implementasi pembelajaran yang berbasis kompetensi serta dapat menjadi sumber rujukan yang relevan untuk pembuatan bahan ajar pelatihan guru terkait model pembelajaran inovatif RADEC untuk meningkatkan kemampuan HOTS siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi serta saran yang peneliti peneliti sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam setiap tahapan sintaks RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).
- b. Siswa diharapkan untuk mencari referensi atau konsep tambahan guna memperdalam pemahaman materi yang diajarkan melalui model RADEC, dapat melalui internet, jejaring sosial atau yang sejenisnya.
- c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dan berkolaborasi dengan baik.

2. Bagi Guru:

- a. Guru disarankan untuk memahami dan menguasai setiap tahapan dalam model RADEC agar proses pembelajaran berjalan optimal.
- b. Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai pelaksanaan setiap sintaks RADEC dan memperbaiki kelemahan yang muncul ketika proses pembelajaran.
- c. Guru diharapkan membuat kelompok kecil dalam kegiatan diskusi agar kegiatan lebih efektif.
- d. Guru dapat mengintegrasikan tahap *create* dengan diskusi kelompok agar mengefisiensikan waktu.

- e. Guru diharapkan mengikuti pelatihan atau *workshop* terkait model pembelajaran RADEC guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan saat melaksanakan pembelajaran menggunakan model tersebut.
 - f. Guru diharapkan memberikan bahan bacaan yang berisikan gambar, agar pada saat tahap *read* siswa mempunyai kemampuan visualisasi yang baik. Selanjutnya, guru diharapkan memberikan alat peraga atau contoh nyata terkait karya yang akan dibuat oleh siswa seperti poster, peta konsep, atau sejenisnya agar siswa mempunyai referensi dan akan memudahkannya dalam menjalankan tahap *create*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek penelitian atau konteks penerapan, seperti sekolah dengan sumber daya terbatas atau sejenisnya.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai integrasi model pembelajaran RADEC dengan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran atau kemampuan siswa.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai peran model pembelajaran RADEC terhadap aspek psikologis siswa seperti, motivasi belajar, sikap atau karakter siswa, keterampilan sosial siswa, dll.
 - d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali kebermanfaatan model RADEC terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran berbasis aplikasi atau *platform* daring berbasis *augmented reality*.
 - e. Peneliti selanjutnya dapat mengintegrasikan model RADEC dengan *Project-Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa.
 - f. Penelitian lebih lanjut dapat diterapkan pada jenjang SMP atau SMA untuk melihat efektivitas RADEC di tingkat yang lebih tinggi.

4. Implikasi Praktis

- a. Model pembelajaran RADEC dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran lain selain IPAS seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dll. Tujuannya agar dapat melatih kemampuan HOTS siswa melalui kegiatan berbasis proyek.
- b. Model ini juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran IPS untuk mendorong analisis isu sosial dan pembuatan proyek sosial sederhana.
- c. Model RADEC dapat diterapkan di sekolah dengan fasilitas terbatas melalui pemanfaatan modul cetak sederhana dan diskusi kelompok kecil.
- d. Model RADEC dapat diimplementasikan dalam kelas *multigrade* dengan bahan ajar yang disederhanakan serta disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Selanjutnya, model pembelajaran RADEC juga mempunyai potensi dalam mendukung pendidikan inklusif, dengan sintaks dan bahan ajar yang disesuaikan.